



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang di ajukan. Dalam hal ini metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.¹⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pesisir Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru, dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari – Juni 2018.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah :

1. Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari pengurus program swadaya masyarakat dan masyarakat terkait.

¹⁸ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlmn. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari perpustakaan, dokumen dan arsip lainnya.

D. Informan Penelitian

Informan dalam hal ini terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Adapun informan kunci dan pendukung adalah sebagai berikut:

1. Leader KOTAKU Provinsi Riau (informan kunci)
2. Fasilitator perencanaan KOTAKU (informan pendukung)
3. Fasilitator teknik KOTAKU (informan pendukung)
4. Ketua kelompok swadaya masyarakat (KSM) Pesisir
5. Satu orang RT 02 / RW 02
6. Satu warga RT 02/RW 02 Kelurahan Pesisir

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis memperoleh data dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Pengamatan yang dilakukan seseorang tentang sesuatu yang direncanakan ataupun yang tidak direncanakan, baik secara sepiantas ataupun dalam jangka waktu yang cukup lama, dapat melahirkan suatu masalah (sumber masalah).¹⁹

¹⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2007) Hlmn. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut S. Margono (1997: 158) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Metode observasi sebagai alat pengumpul data, dapat dikatakan berfungsi ganda, sederhana dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan banyak biaya. Namun demikian, dalam melakukan observasi peneliti dituntut memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu.²⁰

Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengamati secara langsung program penataan keteraturan bangunan.
- b. Mengamati secara langsung program peningkatan aksesibilitas jalan lingkungan.
- c. Mengamati secara langsung program aksesibilitas drainase lingkungan.
- d. Mengamati secara langsung program peningkatan pelayanan air bersih.
- e. Mengamati secara langsung program peningkatan pelayanan air limbah (MCK UMUM).
- f. Mengamati secara langsung program peningkatan pelayanan persampahan.
- g. Mengamati secara langsung program peningkatan proteksi kebakaran.
- h. Mengamati secara langsung program penyediaan ruang terbuka publik.
- i. Mengamati pencapaian program KOTAKU.
- j. Mengamati lingkungan di Kelurahan Pesisir Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

²⁰ Ibid Hlmn. 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara atau interviu menurut Black dan Champion (1992) dalam Muslim (2002) adalah teknik penelitian yang paling sosiologis dari semua teknik penelitian sosial. Hal ini dikerenakan bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti dengan responden.

Suatu wawancara dapat disifatkan sebagai suatu proses interaksi dan komunikasi di mana sejumlah variabel memainkan peranan yang penting karena variabel tersebut dapat memengaruhi dan menentukan hasil wawancara. Variabel tersebut adalah :

- a. Pewawancara (*interviewer*)
- b. Responden
- c. Materi wawancara

Hubungan antara pewawancara dan responden

Wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).²¹

3. Dokumentasi

Cara mengumpulkan data melalui peninggalan, seperti arsip, termauk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain

²¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2007) Hlmn. 179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau studi dokumenter.

Dalam penelitian kualitatif, teknik merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang di ajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung ataupun yang menolong hipotesis tersebut.

Adapun pengumpulan dokumentasi dalam penelitian ini adalah :

1. Mengumpulkan arsip-arsip program KOTAKU yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.
2. Mengumpulkan foto-foto hasil wawancara yang telah dilakukan di Kelurahan Pesisir.
3. Mengumpulkan foto-foto hasil dari pelaksanaan program KOTAKU dalam menangani target 100-0-100 di Kelurahan Pesisir.
4. Mengumpulkan foto-foto yang berhubungan dengan pelaksanaan program KOTAKU dan masyarakat.

F. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.²² Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan :

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Alfabeta:2015) Hlmn. 117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
2. Berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.²³ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data Bogdan menyatakan bahwa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuan dapat informasikan kepada orang lain.²⁴ Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.²⁵

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

²³ *Ibid*, Hlmn.125

²⁴ *Ibid* Hlmn. 88

²⁵ *Ibid* Hlmn. 92

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁶

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²⁷ Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

²⁶ Dr.Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Alfabeta:2015) Hlmn .95

²⁷ *Ibid* Hlmn.99